



INSTITUT PERTANIAN BOGOR

**MODEL PENENTUAN AREAL PRIORITAS KONSERVASI
HABITAT JULANG EMAS (*Rhyticeros undulatus*)
DI PULAU JAWA**

TESIS

MARSHAL ABDEE PRATAMA

E3501251019

**FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
KONSERVASI BIODIVERSITAS TROPIKA BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS, SUMBER INFORMASI, PENGGUNAAN AI, DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Model Penentuan Areal Prioritas Konservasi Habitat julang emas (*Rhyticeros undulatus*) di Pulau Jawa” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dalam penyusunan tesis ini, saya menggunakan bantuan kecerdasan buatan (*artificial intelligence/AI*), yaitu Claude dan ChatGPT, untuk membantu penyempurnaan tata bahasa, penyuntingan dan perbaikan struktur kalimat, pembuatan gambar ringkasan serta meningkatkan kejelasan dan keterbacaan tulisan ilmiah. Penggunaan alat tersebut dilakukan sebagai pendukung proses penulisan dan tidak menggantikan proses penelitian, analisis data, interpretasi hasil, maupun pengambilan kesimpulan yang menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis. Seluruh konten yang dihasilkan atau disarankan oleh alat AI telah saya tinjau, verifikasi, dan sunting sesuai kebutuhan. Saya bertanggung jawab penuh atas keakuratan, keaslian, dan seluruh isi tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Oktober 2026

Marshal Abdee Pratama
E3501251019



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB

SOROTAN

MARSHAL ABDEE PRATAMA. Model Penentuan Areal Prioritas Konservasi Habitat Julang Emas (*Rhyticeros undulatus*) di Pulau Jawa. Dibimbing oleh LILIK BUDI PRASETYO dan YENI ARYATI MULYANI.

1. Penelitian ini menentukan areal prioritas konservasi habitat julang emas di Pulau Jawa.
2. Random Forest dan InVEST digunakan untuk memodelkan kesesuaian habitat dan kualitas habitat.
3. Habitat berkategori tinggi dan inti prioritas konservasi mencakup 6,98% wilayah kajian.
4. Integrasi kedua model mengidentifikasi prioritas konservasi dengan mempertimbangkan fragmentasi habitat.
5. Hasil penelitian mendukung penentuan lokasi prioritas konservasi dan pengelolaan habitat julang emas.

HIGHLIGHTS

MARSHAL ABDEE PRATAMA. Model Penentuan Areal Prioritas Konservasi Habitat Julang Emas (*Rhyticeros undulatus*) di Pulau Jawa. Supervised by LILIK BUDI PRASETYO and YENI ARYATI MULYANI

1. This study identifies priority areas for wreathed hornbill habitat conservation on Java Island.
2. Random Forest and InVEST model habitat suitability and habitat quality..
3. High and core conservation priority areas cover 6.98% of the study area.
4. Model integration identifies conservation priorities while accounting for habitat fragmentation.
5. The findings support spatial prioritization and habitat management for wreathed hornbill conservation.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

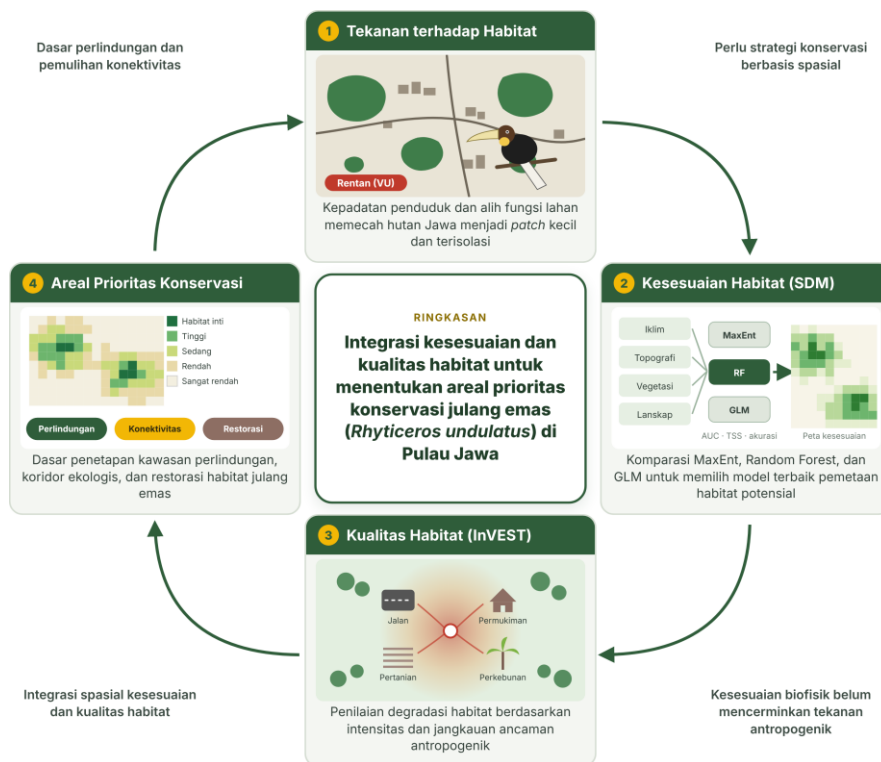
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

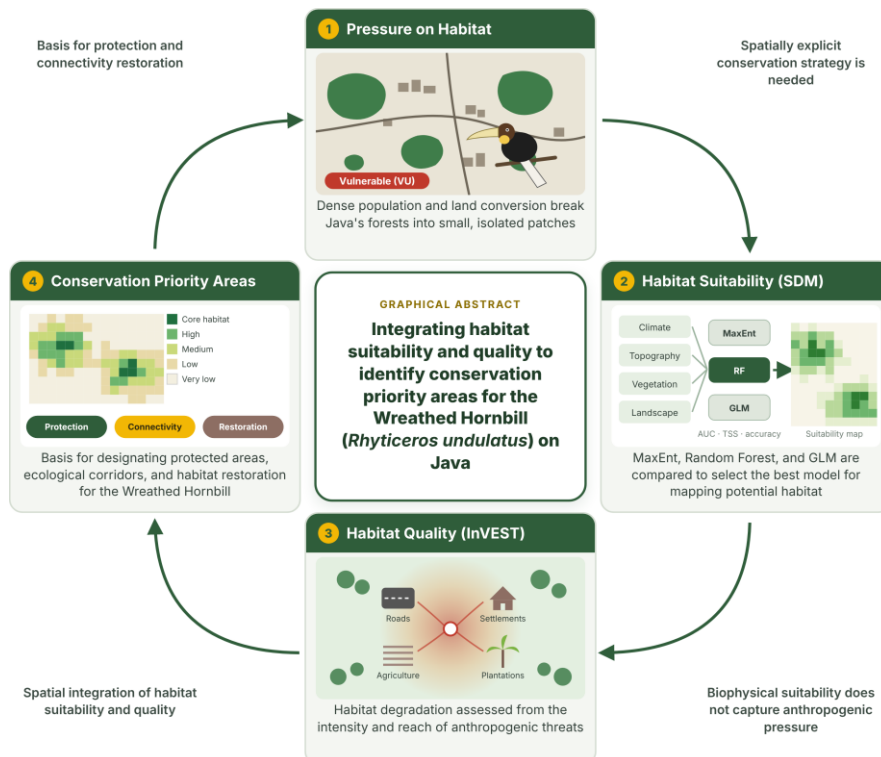
Perpustakaan IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN VISUAL



GRAPHICAL SUMMARY





@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



RINGKASAN

MARSHAL ABDEE PRATAMA. Model Penentuan Areal Prioritas Konservasi Habitat Julang Emas (*Rhyticeros undulatus*) di Pulau Jawa. Dibimbing oleh LILIK BUDI PRASETYO dan YENI ARYATI MULYANI.

Julang emas (*Rhyticeros undulatus*) merupakan spesies rangkong berstatus rentan (*Vulnerable*) dalam *IUCN Red List* yang populasinya di Pulau Jawa terus mendapat tekanan akibat fragmentasi hutan dan kepadatan penduduk yang tinggi. Penelitian ini bertujuan menentukan kawasan prioritas konservasi habitat julang emas di Pulau Jawa melalui integrasi model kesesuaian habitat *Random Forest* (RF) dan model kualitas habitat *InVEST Habitat Quality* (HQ). Model RF dibangun menggunakan 270 titik kehadiran dan 270 titik *pseudo-absence* dengan variabel fragmentasi lanskap, jarak antropogenik, jarak sumber daya, serta variabel topografi dan iklim. Model tersebut menghasilkan kinerja yang tinggi dan menunjukkan kinerja lebih baik dibandingkan dengan model MaxEnt dan GLM, dengan *Mean Patch Size* dan *Class Area* sebagai variabel yang paling berpengaruh. Habitat yang tergolong sesuai hingga sangat sesuai hanya mencakup 19,49% dari total daratan Jawa. Parameter InVEST HQ diturunkan secara empiris dari hasil RF dan menunjukkan bahwa 83,23% wilayah tergolong berkualitas rendah hingga sangat rendah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tekanan antropogenik berpotensi menurunkan fungsi habitat hingga melampaui tapak fisik gangguannya. Integrasi kedua model melalui perkalian konjungtif ($CP = HS \times HQ$) dan klasifikasi *Jenks Natural Breaks* menghasilkan kawasan prioritas tinggi hingga habitat inti yang hanya mencakup 6,98% dari total daratan Jawa dan terkonsentrasi pada sisa hutan pegunungan, seperti Taman Nasional Gunung Halimun Salak, Gunung Ungaran, dan Meru Betiri. Temuan ini menegaskan pentingnya mengintegrasikan kesesuaian ekologis dan tingkat degradasi habitat dalam perencanaan konservasi julang emas serta merekomendasikan perlindungan dan peningkatan konektivitas hamparan hutan yang luas sebagai prioritas utama.

Kata kunci: fragmentasi habitat, julang emas, kualitas habitat InVEST, prioritas konservasi



SUMMARY

MARSHAL ABDEE PRATAMA. Determination Model of Priority Conservation Areas for Wreathed Hornbill (*Rhyticeros undulatus*) Habitat on Java Island. Supervised by LILIK BUDI PRASETYO and YENI ARYATI MULYANI.

The Wreathed Hornbill (*Rhyticeros undulatus*) is a hornbill species classified as Vulnerable on the IUCN Red List, whose population on Java Island continues to face pressure from forest fragmentation and high human population density. This study aimed to determine priority conservation areas for Wreathed Hornbill habitat on Java Island through the integration of a Random Forest (RF) habitat suitability model and an InVEST Habitat Quality (HQ) model. The RF model was built using 270 presence points and 270 pseudo-absence points, incorporating landscape fragmentation, anthropogenic distance, resource distance, and topographic and climatic variables. The model showed high performance (AUC 0.958; TSS 0.784) and outperformed MaxEnt and GLM, with Mean Patch Size and Class Area identified as the most influential variables. Suitable to highly suitable habitat covered only 19.49% of Java's total land area. InVEST HQ parameters were derived empirically from the RF results and showed that 83.23% of the area was classified as having low to very low habitat quality. This proportion substantially exceeded the proportion of unsuitable habitat, indicating that anthropogenic pressure may degrade habitat function beyond the physical footprint of the disturbance itself. Integration of the two models through conjunctive multiplication ($CP = HS \times HQ$) and Jenks Natural Breaks classification identified high-priority to core habitat areas covering only 6.98% of Java's total land area, concentrated in remaining montane forests such as Mount Halimun Salak National Park, Mount Ungaran, and Meru Betiri. These findings underscore the importance of integrating ecological suitability and habitat degradation levels into Wreathed Hornbill conservation planning and recommend protecting and improving the connectivity of large forest tracts as a top conservation priority.

Keywords: conservation priority, habitat fragmentation, invest habitat quality, wreathed hornbill



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1 Prof. Dr. Margareta Rahayuningsih, S.Si., M.Si



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Judul Tesis : Model Penentuan Areal Prioritas Konservasi Habitat Julang Emas
(*Rhyticeros undulatus*) di Pulau Jawa

Nama : Marshal Abdee Pratama
NIM : E3501251019

@Hak cipta milik IPB University

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Lilik Budi Prasetyo, M.Sc.



Pembimbing 2:
Dr. Ir. Yeni Aryati Mulyani, M.Sc



Diketahui oleh

Ketua Program Studi :
Prof. Dr. Ir. Yanto Santosa, D.E.A
NIP. 196010041985011001



Dekan Fakultas/Sekolah :
Prof. Dr. Ir. Dodik Ridho Nurrochmat, M.Sc.F.Trop
NIP. 197003291996081001



Tanggal Ujian: 19 Oktober 2026

Tanggal Lulus: 27 OCT 2026



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga tesis yang berjudul “Model Penentuan Areal Prioritas Konservasi Habitat Julang Emas (*Rhyticeros undulatus*) di Pulau Jawa” dapat diselesaikan dengan baik. Proses penyusunan karya ilmiah ini tidak selalu mudah, tetapi memberikan banyak makna dan pelajaran yang tidak ternilai. Melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh pihak yang telah membantu, mendampingi, dan memberikan dukungan dalam proses penyusunan hingga penyelesaian tesis ini.

1. Prof. Dr. Ir. Lilik Budi Prasetyo, M.Sc. dan Dr. Ir. Yeni Aryati Mulyani, M.Sc. selaku dosen pembimbing, atas bimbingan, arahan, dan ilmu yang telah diberikan dengan penuh kesabaran selama proses penelitian dan penyusunan tesis ini.
2. Prof. Dr. Margareta Rahayuningsih, S.Si., M.Si. dan Dr. Ir. Arzyana Sunkar M.Sc., selaku penguji luar komisi dan ketua sidang, yang telah memberikan banyak masukan berharga sehingga tesis ini menjadi lebih baik.
3. Prof. Dr. Jarulis, S.Si., M.Si., Taufik Setiawan, S.Hut., M.Si., dan Burungnesia.org atas bantuan dan dukungan dalam penyediaan data yang menjadi salah satu fondasi penting bagi penelitian ini. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada Henzulkifli Rahman, M.Si., yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengajarkan penulis selama proses pengerjaan tesis ini.
4. Dosen dan tenaga kependidikan Program Studi Konservasi Biodiversitas Tropika atas segala ilmu, fasilitas, dan bantuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
5. Ayah Asep Mulyana, Ibu Dewi Yulyanti, dan Oriana Zarahusna atas doa yang tiada putus dipanjatkan pagi, siang, dan malam; motivasi yang tidak pernah berhenti mengalir; serta telinga yang selalu terbuka untuk mendengarkan setiap cerita, keluh kesah, maupun kebahagiaan penulis selama perjalanan ini. Kepada keluarga besar, terutama Abah, Ambu, dan Ema, yang telah mencurahkan kasih sayang sejak penulis kecil hingga saat ini, penulis menyampaikan terima kasih atas doa, semangat, dukungan, dan kasih sayang yang tidak akan pernah dapat terbalaskan. Kalian adalah alasan penulis untuk terus melangkah.
6. Keluarga Besar Buaran, yaitu Arwin Lubis dan Bude Tuningsih Sri, yang telah banyak membantu penulis, mulai dari pembiayaan selama perkuliahan, berbagi motivasi untuk menjalani masa depan, hingga memberikan kasih sayang yang senantiasa menguatkan. Terima kasih pula atas segala ruang diskusi yang diberikan, yang senantiasa menjadi sumber motivasi bagi penulis untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik dan menyelesaikan karya ini dengan sebaik mungkin.
7. Marsyela Diva Sandria, yang telah mengenal penulis sejak remaja hingga saat ini, atas berbagai bentuk dukungan yang diberikan untuk menemani setiap liku perjalanan penulis, menjadi tempat bercerita, dan memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

kasih sayang yang tulus. Terima kasih telah menjadi tempat penulis meluapkan kesedihan, amarah, canda, dan tawa, serta turut membentuk diri penulis hingga menjadi pribadi seperti sekarang. Terima kasih pula atas segala waktu dan usaha yang telah diberikan sehingga penulis dapat berada di titik ini. Penulis menyadari bahwa perjalanan kita tidak selalu berjalan mulus, tetapi penulis berharap kita dapat terus berproses bersama. Terima kasih telah hadir dalam kehidupan penulis. Doa baik penulis senantiasa menyertaimu.

8. Sahabat seperjuangan Laboratorium ALGM, yaitu Idris, Mas Aland, Akbar, Salma, Gegeut, Aisy, dan Zia, yang selalu menemani penulis dalam mengerjakan tesis, menjadi *support system* dalam berbagai kegiatan akademik, serta menjadi teman yang selalu menghibur sepanjang perjalanan penelitian ini. Terima kasih telah menjadi rumah kedua bagi penulis, tempat berbagi tawa di sela-sela kesibukan, serta saling menguatkan hingga akhirnya kita dapat melewati setiap babak perjuangan ini bersama-sama. Kebersamaan dan kehangatan kalian merupakan salah satu kenangan paling berharga yang penulis bawa dari perjalanan penyusunan tesis ini.
9. Rekan-rekan DKSHE 58 Sinergi yang telah berjuang bersama dalam menempuh pendidikan selama perkuliahan S2 Fast Track.
10. Teman-teman Pamaung Kecil tersayang, terutama Yusuf, Otong, Ragib Lale, Gibran, Chaldi, Wahyu, Ilmi, Hilmi, Marvel, Wikan, Upiw, Farid, Aa Fityan, Tuti, Kia, Satria, Arthur, Najaf, Gusti, Ridrob, Sita, Hana, Mila, Dhea, Jarow, Opang, Maria, Cici, dan Luna. Terima kasih telah selalu menemani penulis selama tinggal di Bogor dan menjadi salah satu alasan penulis betah berada di kota ini. Terima kasih pula atas segala bantuan yang selalu hadir dan senantiasa dirasakan oleh penulis sepanjang perjalanan ini.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan serta memberikan kontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Oktober 2026
Marshal Abdee Pratama.



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	i
DAFTAR GAMBAR	i
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	5
1.5 Ruang Lingkup	5
II METODE	8
2.1 Waktu dan Tempat	8
2.2 Alat dan Data Penelitian	8
2.3 Prosedur Kerja	9
2.4 Analisis Data	14
III HASIL	19
3.1 Karakteristik Variabel Prediktor dalam Menentukan Kesesuaian Habitat	19
3.2 Data Occurrence dan Pseudo-Absence	29
3.3 Analisis Multikolinearitas	30
3.4 Perbandingan <i>Spesies Distribution Model</i>	31
3.5 Analisis Variabel Penting	32
3.6 Curva Respons Julang Emas Terhadap Variabel Lingkungan	33
3.7 Kesesuaian Habitat	35
3.8 Analisis Kualitas Habitat	37
3.9 Penentuan Areal Prioritas Konservasi Habitat	39
IV PEMBAHASAN	43
4.1 Seleksi Variabel dan Dasar Ekologis Variabel Terpilih	43
4.2 Faktor Lingkungan yang Memengaruhi Distribusi Julang Emas	44
4.3 Fragmentasi Lanskap dan Penekanan Habitat Julang Emas	46
4.4 Evaluasi Model Random Forest Dibanding GLM dan Maxent	48
4.5 Faktor yang Paling Menentukan Habitat Julang Emas	51
4.6 Distribusi Habitat Potensial Julang Emas di Pulau Jawa	54
4.7 Kualitas Habitat Berdasarkan InVEST Habitat Quality	54
4.8 Integrasi Habitat Suitability dan Habitat Quality	56
4.9 Penentuan Areal Prioritas Konservasi	57
4.10 Implikasi Konservasi	58
4.11 Kontribusi Ilmiah dan Keterbatasan Penelitian	59
V SIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Simpulan	60
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	61
RIWAYAT HIDUP	69

DAFTAR TABEL

1	Jenis data dan luaran data	9
2	Variabel prediktor lingkungan (Himpunan awal sebelum seleksi multikolinearitas)	11
3	Luasan tutupan lahan	21
4	Perbandingan kinerja model	32
5	Analisis variabel <i>importance</i>	32
6	Luasan kelas kesesuaian habitat	36
7	Skor kesesuaian habitat (Hj) dan sensitivitas spesifik-ancaman tiap kelas tutupan lahan	37
8	Parameter ancaman pada model InVEST Habitat Quality	37
9	Luas analisis kualitas habitat	37
10	Luas areal prioritas konservasi	39

DAFTAR GAMBAR

1	Morfologi julang emas (<i>Rhyticeros undulatus</i>): (a) betina; (b) jantan	1
2	Kerangka pemikiran	7
3	Peta lokasi penelitian	8
4	Peta elevasi	19
5	Peta kemiringan lereng	20
6	Peta curah hujan	20
7	Peta tutupan lahan	21
8	Peta jarak dari jalan	22
9	Peta jarak dari permukiman	23
10	Peta jarak dari pertanian	23
11	Peta jarak dari perkebunan	24
12	Peta jarak dari pohon ficus	24
13	Peta jarak dari sungai	25
14	Peta <i>number of patches</i>	26
15	Peta <i>edge density</i>	26
16	Peta <i>class area</i>	27
17	Peta <i>mean patch size</i>	27
18	Peta <i>total core area</i>	28
19	Peta <i>mean shape index</i>	29
20	Peta <i>mean patch fractal dimension</i>	29
21	Titik Kehadiran Julang Emas	30
22	Analisis multikolinearitas	31
23	Partial dependen plot	34
24	Model kesesuaian habitat julang emas	35
25	Kesesuaian habitat julang emas	35
26	Analisis <i>heatmap</i> kelas kesesuaian habitat	36
27	Analisis kualitas habitat julang emas	38
28	Analisis <i>heatmap</i> kelas kualitas habitat	38
29	Areal prioritas konservasi	40
30	Analisis <i>heatmap</i> kelas prioritas konservasi	41